

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR RISIKO PASIEN PENYAKIT
JANTUNG KORONER DI RSUP DR MOHAMMAD
HOESIN TAHUN 2020



TAUFIQURRAHMAN

04011281823079

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR RISIKO PASIEN PENYAKIT
JANTUNG KORONER DI RSUP DR MOHAMMAD
HOESIN TAHUN 2020

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

TAUFIQURRAHMAN
04011281823079

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR RISIKO PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN TAHUN 2020

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran (S.Ked)


Oleh:

Taufiqurrahman
04011281823079

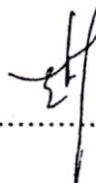
Palembang, 14 Januari 2022

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

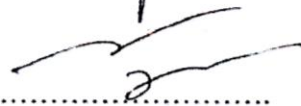
Pembimbing I
dr. Achmad Ridwan MO, M.SC
NIP. 195110052015104101


.....

Pembimbing II
dr. Emma Novita, M.Kes
NIP. 196111031989102001


.....

Penguji I
dr. Erwin Azmar, SpPD-KKV
NIP. 196511192009121001


.....

Penguji II
Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.MedSc, PKK, SpDLP
NIP. 196090031989031002

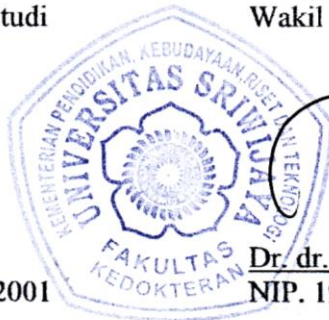

.....

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

Mengetahui,
Wakil Dekan I



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001



Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO., M.Pd. Ked
NIP. 1973061319990310001

HALAMAN PERSETUJUAN

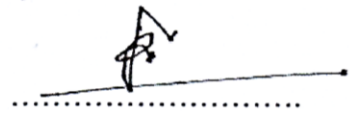
Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul: “Analisis Faktor Risiko Pasien Penyakit Jantung Koroner di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2020” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2022.

Palembang, 14 Januari 2022

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

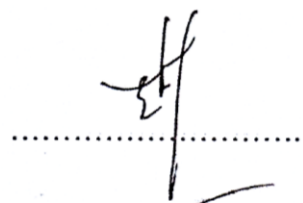
Pembimbing I

dr. Achmad Ridwan MO, M.Sc
NIP. 195110052015104101



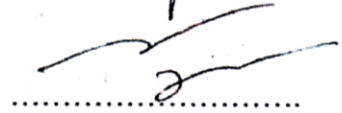
Pembimbing II

dr. Emma Novita, M.Kes
NIP. 196111031989102001



Penguji I

dr. Erwin Azmar, SpPD-KKV
NIP. 196511192009121001



Penguji II

Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.MedSc, PKK, SpDLP
NIP. 196090031989031002

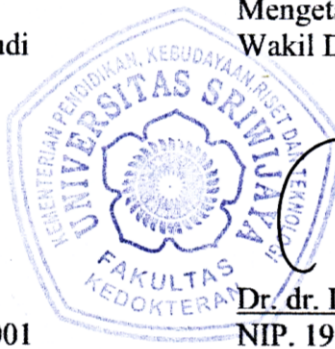


Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

Mengetahui,
Wakil Dekan I



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001



Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO., M.Pd. Ked
NIP. 1973061319990310001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufiqurrahman
NIM : 04011281823079
Judul : Analisis Faktor Risiko Pasien Penyakit Jantung Koroner di
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2020.

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 14 Januari 2022



(Taufiqurrahman)

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR RISIKO PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN TAHUN 2020

(Taufiqurrahman, Januari 2022, 72 halaman)
Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

Pendahuluan: Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang masih menjadi salah satu masalah penting di dunia. Tingginya jumlah kasus pasien PJK menjadikannya penyebab kematian tertinggi beberapa tahun ini. Diantara faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian PJK yaitu hipertensi, DM, dislipidemia, obesitas, dan merokok. Maka dari itu penting untuk mengetahui faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya PJK sebagai upaya pencegahan peningkatan kasus kematian yang disebabkan olehnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan PJK.

Metode: Metode penelitian ini adalah *case control*. Sampel berjumlah 182 pasien yang terdiri atas 91 pasien PJK dan 91 pasien Non-PJK, yang diperoleh dari data rekam medik periode Januari 2020 – Desember 2020. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, bivariat dengan uji *chi-square* dan multivariat dengan regresi logistik biner.

Hasil: Pada hasil analisis bivariat didapatkan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan penyakit jantung koroner adalah jenis kelamin ($p=0,000$). Faktor risiko yang paling dominan berdasarkan hasil analisis multivariat adalah jenis kelamin dan riwayat merokok.

Kesimpulan: Berdasarkan faktor risiko yang paling dominan mempengaruhi terjadinya PJK yaitu jenis kelamin dan riwayat merokok, maka penting untuk lebih memperhatikan kondisi kesehatan khususnya bagi laki-laki dan mencegah dari perilaku hidup tidak sehat seperti merokok.

Kata Kunci: jenis kelamin, usia, hipertensi, obesitas, PJK

ABSTRACT

ANALYSIS OF RISK FACTORS FOR CORONARY HEART DISEASE PATIENTS AT DR. MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL IN 2020

(Taufiqurrahman, January 2022, 72 pages)
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Introduction: Coronary Heart Disease (CHD) is one of the cardiovascular diseases that is still one of the important problems in the world. The high number of cases of CHD patients makes it the highest cause of death in recent years. Among the risk factors that affect the incidence of CHD are hypertension, DM, dyslipidemia, obesity, and smoking. Therefore, it is important to know the risk factors that affect the occurrence of CHD as an effort to prevent an increase in cases of death caused by it. This study aims to find out the risk factors associated with CHD.

Method: This research method is case control. The sample of 182 patients consisting of 91 CHD patients and 91 non-CHD patients, obtained from medical records data from January 2020 to December 2020. The data analysis used in this study was descriptive, bivariate with chi-square and multivariate with binary logistic regression.

Results: In bivariate analysis results found that the risk factor associated with coronary heart disease is sex ($p = 0.000$). The most dominant risk factors based on the results of multivariate analyses were gender and smoking history.

Conclusion: Based on the risk factors that most dominantly affect the occurrence of CHD, namely sex and smoking history, it is important to pay more attention to health conditions, especially for men and prevent unhealthy lifestyle behaviors such as smoking.

Keywords: gender, age, hypertension, obesity, CHD.

RINGKASAN

ANALISIS FAKTOR RISIKO PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN TAHUN 2020

Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi, Januari 2022

Taufiqurrahman; Dibimbing oleh dr. Achmad Ridwan MO, M.Sc dan dr. Emma Novita, M.Kes

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xvi + 72 halaman, 10 tabel

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang masih menjadi salah satu masalah penting di dunia. Tingginya jumlah kasus pasien PJK menjadikannya penyebab kematian tertinggi beberapa tahun ini. Diantara faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian PJK yaitu hipertensi, DM, dislipidemia, obesitas, dan merokok. Maka dari itu penting untuk mengetahui faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya PJK sebagai upaya pencegahan peningkatan kasus kematian yang disebabkan olehnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan PJK.

Metode penelitian ini adalah *case control*. Sampel berjumlah 182 pasien yang terdiri atas 91 pasien PJK dan 91 pasien Non-PJK, yang diperoleh dari data rekam medik periode Januari 2020 – Desember 2020. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, bivariat dengan uji *chi-square* dan multivariat dengan regresi logistik biner.

Pada hasil analisis bivariat didapatkan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan penyakit jantung koroner adalah jenis kelamin ($p=0,000$). Faktor risiko yang paling dominan berdasarkan hasil analisis multivariat adalah jenis kelamin dan riwayat merokok.

Berdasarkan faktor risiko yang paling dominan mempengaruhi terjadinya PJK yaitu jenis kelamin dan riwayat merokok, maka penting untuk lebih memperhatikan kondisi kesehatan khususnya bagi laki-laki dan mencegah dari perilaku hidup tidak sehat seperti merokok.

Kata Kunci: jenis kelamin, usia, hipertensi, obesitas, PJK.

SUMMARY

ANALYSIS OF RISK FACTORS FOR CORONARY HEART DISEASE PATIENTS AT DR. MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL IN 2020

Scientific Papers in the form of Thesis, January 2022

Taufiqurrahman; Supervised by dr. Achmad Ridwan MO, M.Sc and dr. Emma Novita, M.Kes

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xvi + 72 pages, 10 tables

Coronary Heart Disease (CHD) is one of the cardiovascular diseases that is still one of the important problems in the world. The high number of cases of CHD patients makes it the highest cause of death in recent years. Among the risk factors that affect the incidence of CHD are hypertension, DM, dyslipidemia, obesity, and smoking. Therefore, it is important to know the risk factors that affect the occurrence of CHD as an effort to prevent an increase in cases of death caused by it. This study aims to find out the risk factors associated with CHD.

This research method is case control. The sample of 182 patients consisting of 91 CHD patients and 91 non-CHD patients, obtained from medical records data from January 2020 to December 2020. The data analysis used in this study was descriptive, bivariate with chi-square and multivariate with binary logistic regression.

In bivariate analysis results found that the risk factor associated with coronary heart disease is sex ($p = 0.000$). The most dominant risk factors based on the results of multivariate analyses were gender and smoking history.

Based on the risk factors that most dominantly affect the occurrence of CHD, namely sex and smoking history, it is important to pay more attention to health conditions, especially for men and prevent unhealthy lifestyle behaviors such as smoking.

Keywords: gender, age, hypertension, obesity, CHD.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sang Maha Pemberi Nikmat yang tak terhingga sehingga dengan izin-Nya saya dapat berkhidmat untuk ilmu yang dianugerahkan dengan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Risiko Pasien Penyakit Jantung Koroner di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2020”. Shalawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada nabi agung Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam yang berkat keteladannya umat manusia dapat bersungguh-sungguh dalam menjalankan amanah ilmu ini. Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran, maka dilakukanlah penulisan skripsi ini. Tentunya penulisan skripsi ini akan sangat banyak kesulitan dan kekurangan tanpa bantuan berbagai pihak khususnya para pembimbing saya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat dr. Achmad Ridwan MO, M.Sc dan dr. Emma Novita, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Yang terhormat dr. Erwin Azmar, Sp.PD-KKV dan Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.MedSc, PKK, Sp.DLP selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam sidang skripsi ini.

Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, dan penuh dengan keterbatasan. Maka dari itu, saya memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan berkah untuk semuanya.

Palembang, 13 Januari 2021



Taufiqurrahman

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufiqurrahman

NIM : 04011281823079

Judul : Analisis Faktor Risiko Pasien Penyakit Jantung Koroner di
RSUP Dr. Mohammad Hoesin Tahun 2020.

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (Corespondensi Author)

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 14 Januari 2022



(Taufiqurrahman)

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pernyataan Integritas.....	iv
Abstrak.....	v
Ringkasan.....	vii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
Daftar Singkatan.....	xvi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Hipotesis.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Anatomi Jantung dan Arteri Koroner.....	7
2.2. Penyakit Jantung Koroner.....	8
2.3. Hubungan Faktor Risiko dan PJK.....	15
2.4. Penelitian Terkait.....	27
2.5. Kerangka Teori.....	29
2.6. Kerangka Konsep.....	30

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	31
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
3.3. Populasi dan Sampel.....	31
3.4. Variabel Penelitian.....	33
3.5. Definisi Operasional.....	34
3.6. Cara Pengumpulan Data.....	38
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	38
3.8. Alur Kerja Penelitian.....	39

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil.....	40
4.2. Pembahasan.....	46

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA.....	55
---------------------	----

LAMPIRAN.....	59
---------------	----

RIWAYAT HIDUP.....	72
--------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Penelitian Terkait.....	27
Tabel 3.1. Definisi operasional.....	34
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Faktor Risiko PJK.....	41
Tabel 4.2. Hubungan Faktor Risiko Jenis Kelamin dengan PJK.....	42
Tabel 4.3. Hubungan Faktor Risiko Usia dengan PJK.....	43
Tabel 4.4. Hubungan Faktor Risiko Riwayat Hipertensi dengan PJK.....	43
Tabel 4.5. Hubungan Faktor Risiko Riwayat Diabetes Melitus dengan PJK	44
Tabel 4.6. Hubungan Faktor Risiko Obesitas dengan PJK.....	44
Tabel 4.7. Hubungan Faktor Risiko Riwayat Merokok dengan PJK.....	45
Tabel 4.8. Hasil Analisis Multivariat	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	29
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi.....	59
Lampiran 2. Lembar Konsultasi Skripsi.....	67
Lampiran 3. Lembar Sertifikat Etik.....	68
Lampiran 4. Lembar Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 5. Lembar Surat Selesai Penelitian.....	70
Lampiran 6. Hasil Pemeriksaan Similarity Checking (Turnitin).....	71

DAFTAR SINGKATAN

PJK	= Penyakit Jantung Koroner
MI	= <i>Miokard Infark</i>
LDL	= <i>Low Density Lipoprotein</i>
HDL	= <i>High Density Lipoprotein</i>
TG	= Trigliserida
APS	= Angina Pektoris Stabil
SKA	= Sindrom Koroner Akut
NSTEMI	= <i>Non ST Elevation Miokard Infark</i>
STEMI	= <i>ST Elevation Miokard Infark</i>
GWAS	= <i>Genome-Wide Association Study</i>
TGF	= <i>Transforming Growth Factor</i>
CAD	= <i>Coronary Artery Disease</i>
BMI	= <i>Body Mass Index</i>
IMT	= Indeks Massa Tubuh
NO	= Nitrogen Monoksida
EKG	= Elektrokardiografi
CK-MB	= <i>Creatinin Kinase Myocardial Band</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit kardiovaskular sampai saat ini masih menjadi salah satu masalah penting dan menjadi penyebab utama kematian di dunia. Pada tahun 2019, sekitar 17.900.000 orang meninggal dunia akibat penyakit kardiovaskular, dimana 32% dari kematian dunia disebabkan olehnya.¹ Di awal abad kedua puluh, 10% dari semua kematian dikaitkan dengan penyakit kardiovaskular. Pada akhir abad ini, kematian akibat penyakit kardiovaskular meningkat menjadi 25%. Mengingat tren peningkatan saat ini, diperkirakan lebih dari 35-60% kematian di seluruh dunia akan disebabkan oleh penyakit kardiovaskular pada tahun 2025. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa tingkat mortalitas yang disebabkan oleh penyakit jantung akan meningkat menjadi 23.000.000 kasus pada tahun 2030.² Salah satunya ialah penyakit jantung koroner. Penyakit jantung koroner adalah penyakit jantung yang terjadi ketika arteri koroner tidak dapat memberikan cukup darah yang kaya oksigen ke jantung yang disebabkan oleh adanya penumpukan sebagian atau seluruh plak sehingga terhambatnya suplai darah ke jantung.³

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penyakit kardiovaskular di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter sebesar 1,5%. Prevalensi kasus tertinggi dilaporkan berasal dari Provinsi Kalimantan Utara sebesar 2,2% dan kasus terendah dilaporkan berasal dari Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 0,7%.⁴ Untuk prevalensi penyakit kardiovaskular di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur, masih dilaporkan cukup tinggi yaitu 1,2%. Persentase ini hampir menyamai persentase prevalensi penyakit kardiovaskular di Indonesia (1,5%). Dilihat berdasarkan kelompok umur, paling banyak terjadi pada kelompok umur 65-74 tahun (3,8%), diikuti

dengan kelompok umur 55-64 tahun (3,39%), kemudian kelompok umur 45-54 tahun (2%) dan paling sedikit terjadi pada kelompok umur 1-4 tahun (0,19%). Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, perempuan (1,22%) lebih banyak dibandingkan laki-laki (1,14%).⁵

Walaupun terbilang cukup tinggi, namun jumlah kasus PJK berdasarkan data jumlah kasus penyakit menurut jenis penyakit di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 masih cukup terkendali apabila dibandingkan dengan penyakit lainnya dengan jumlah 5035 kasus. Namun dengan adanya jumlah kasus yang tidak sebanyak jumlah kasus yang lain, perlu untuk terus diperhatikan dan dipantau sebaik mungkin dengan harapan untuk pengendalian jumlah kasus kedepannya. Apabila PJK tidak segera dikendalikan, dikhawatirkan akan terjadinya peningkatan angka kejadian hingga angka kematian pada usia rentan terkena PJK. Ditambah lagi dengan jumlah kasus beberapa faktor risiko PJK seperti hipertensi dan diabetes mellitus yang masih sangat tinggi sehingga berpotensi untuk terjadinya peningkatan jumlah kasus pada PJK.⁶

Faktor risiko penyakit jantung koroner terbagi menjadi dua, faktor risiko yang dapat dimodifikasi dan tidak dapat dimodifikasi. Usia, jenis kelamin, berat bayi lahir rendah dan riwayat keluarga (genetik) merupakan faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi, sedangkan hipertensi, diabetes melitus, dislipidemia, kurangnya aktivitas fisik, diet tidak sehat, obesitas, stress, konsumsi alkohol yang berlebihan dan riwayat merokok termasuk dalam faktor risiko yang dapat dimodifikasi. Faktor risiko lainnya seperti estrogen, hipertrofi ventrikel kiri, mikroalbuminuria, faktor psikososial, faktor hemostatik-trombogenik, dan hiperhomosistinemia dapat menjadi faktor terjadinya PJK.⁷ Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018 menunjukkan beberapa prevalensi faktor risiko penyakit jantung koroner. Berdasarkan kelompok umur, penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur di Indonesia paling banyak terjadi pada kelompok ≥ 75 tahun (4,7%), diikuti kelompok 65-74 tahun (4,6%), kemudian kelompok 55-64 tahun (3,9%) dan yang paling sedikit terjadi pada kelompok

<1 tahun (0,1%). Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, perempuan (1,6%) lebih banyak dibandingkan laki-laki (1,3%). Prevalensi diabetes melitus berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun di Indonesia tahun 2013-2018 sebesar 2,0%. Tidak kalah tinggi, prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter atau minum obat antihipertensi pada penduduk umur ≥ 18 tahun di Indonesia menunjukkan prevalensi sebesar 8,8%. Proporsi obesitas dan merokok juga terbilang cukup tinggi dengan proporsi obesitas sentral pada umur ≥ 18 tahun di Indonesia sebesar 21,8% dan proporsi merokok pada penduduk umur ≥ 10 tahun di Indonesia adalah sebesar 24,3%.⁴

Berbagai keterkaitan dan hubungan faktor risiko kardiovaskular terhadap kejadian penyakit jantung koroner telah dilakukan oleh berbagai penelitian sebelumnya. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ghani yang menunjukkan bahwa faktor risiko PJK di Indonesia adalah hipertensi, gangguan mental emosional, diabetes melitus, stroke, usia ≥ 40 tahun, kebiasaan merokok, perempuan, tingkat pendidikan rendah, obesitas sentral, dan tingkat sosial ekonomi rendah. Sedangkan faktor risiko dominan penyakit jantung koroner di Indonesia adalah hipertensi, gangguan mental emosional, dan diabetes mellitus.⁸ Berdasarkan penelitian lain, Pradono mengatakan faktor determinan penyakit jantung koroner pada kelompok umur 25-65 tahun di kota bogor, proporsi PJK terjadi pada perempuan 1,9 kali lebih banyak dari laki-laki dan faktor determinan terbanyak terjadinya PJK disebabkan oleh stroke, hipertensi dan hiperglikemia.⁹ Pada penelitian di RSUD Dr Soetomo, Sandi mengatakan didapatkan faktor risiko yang dapat dimodifikasi terbanyak pada pasien PJK adalah merokok, hipertensi, hiperlipidemia, diabetes mellitus dan aktivitas fisik yang buruk. Faktor risiko yang paling umum ditemukan adalah merokok dan paling sedikit adalah hiperlipidemia.¹⁰

Dengan hasil penelitian yang beragam terkait faktor risiko utama penyebab PJK tersebut, maka penting untuk dapat mengidentifikasi semua faktor risiko yang ada dan mengatasi berbagai aspek faktor risiko secara keseluruhan agar dapat bermanfaat secara lengkap sebagai upaya pencegahan

dengan mengetahui sedini mungkin penyakit tersebut sehingga dapat diberi penanganan lebih awal dalam mengatasinya.

Berdasarkan penjelasan atas permasalahan PJK sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait analisis faktor risiko dominan penyakit jantung koroner di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Baik berdasarkan jenis kelamin, usia, gaya hidup, penyakit penyerta dan faktor risiko lainnya. Namun dengan adanya keterbatasan data, maka pada penelitian ini dipilih beberapa faktor risiko seperti hipertensi, diabetes, obesitas, dislipidemia, usia, jenis kelamin dan riwayat merokok. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai upaya pencegahan dan pengendalian kejadian penyakit jantung koroner serta menjadi referensi terbaru untuk penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana faktor risiko pasien Penyakit Jantung Koroner di RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2020.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor risiko pasien Penyakit Jantung Koroner di RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi responden menurut faktor risiko dan PJK di RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2020.
2. Mengetahui hubungan antara faktor risiko usia dan PJK di RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2020.
3. Mengetahui hubungan antara faktor risiko jenis kelamin dan PJK di RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2020.

4. Mengetahui hubungan antara faktor risiko hipertensi dan PJK di RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2020.
5. Mengetahui hubungan antara faktor risiko diabetes melitus dan PJK di RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2020.
6. Mengetahui hubungan antara faktor risiko dislipidemia dan PJK di RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2020.
7. Mengetahui hubungan antara faktor risiko obesitas dan PJK di RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2020.
8. Mengetahui hubungan antara faktor risiko merokok dan PJK di RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2020.
9. Menganalisis faktor risiko yang paling dominan pada pasien PJK di RSUP Dr. Mohammad Hoesin tahun 2020.

1.4 Hipotesis

1. Ada hubungan bermakna antara usia dan PJK
2. Ada hubungan bermakna antara jenis kelamin dan PJK
3. Ada hubungan bermakna antara hipertensi dan PJK
4. Ada hubungan bermakna antara diabetes mellitus dan PJK
5. Ada hubungan bermakna antara dislipidemia dan PJK
6. Ada hubungan bermakna antara obesitas dan PJK
7. Ada hubungan bermakna antara riwayat merokok dan PJK
8. Ada faktor risiko dominan yang mempengaruhi terjadinya PJK.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menguatkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan faktor risiko pada pasien PJK.

2. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pengetahuan tambahan bagi para mahasiswa mengenai faktor risiko dominan pada kejadian penyakit jantung koroner.
3. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menambah referensi penelitian serupa atau berkaitan dengan topik bahasan penelitian ini.
4. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran sekaligus penerapan atas ilmu-ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.

1.5.2 Manfaat Tatalaksana

1. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan upaya pencegahan kejadian PJK bagi pasien dengan faktor risiko tertentu sehingga dapat diperhatikan sedini mungkin.
2. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan upaya pengendalian kejadian PJK bagi pasien dengan faktor risiko tertentu sehingga dapat dimodifikasi dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Cardiovascular diseases (CVDs) [Internet]. 2021 [cited 2021 Aug 6]. Available from: [https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-\(cvds\)](https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-(cvds)). Diakses tanggal 6 Agustus 2021.
2. Ayatollahi H, Gholamhosseini L, Salehi M. Predicting coronary artery disease: A comparison between two data mining algorithms. *BMC Public Health*. 2019;19(1):1–9.
3. National Institutes of Health. Coronary Heart Disease [Internet]. [cited 2021 Aug 6]. Available from: <https://www.nhlbi.nih.gov/health-topics/coronary-heart-disease>. Diakses tanggal 6 Agustus 2021.
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan Nasional RISKESDAS 2018 [Internet]. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta; 2018. Available from: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf. Diakses tanggal 6 Agustus 2021.
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018. Riskesdas Prov Sumsel. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan; 2019.
6. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus) [Internet]. SIMATA; 2020. Available from: <http://satudata.sumselprov.go.id/v3/data/index.php?v=Kelompok-Pilih&q=Data-View&s=71>. Diakses tanggal 6 Agustus 2021.
7. Themistocleous I, Stefanakis M, Douda HT. Coronary Heart Disease Part I : Pathophysiology and Risk Factors. *J Phys Act Nutr Rehabil*. 2017;(April):167–75.
8. Ghani L, Susilawati MD, Novriani H. Faktor Risiko Dominan Penyakit Jantung Koroner di Indonesia. *Bul Penelit Kesehat*. 2016;44(3):153–64.

9. Pradono J, Werdhasari A. Faktor Determinan Penyakit Jantung Koroner pada Kelompok Umur 25-65 tahun di Kota Bogor, Data Kohor 2011-2012. *Bul Penelit Kesehat.* 2018;46(1):23–34.
10. Sandi MR, Martini S, Artanti KD, Widati S. The Description of Modifiable Risk Factors in Coronary Heart Disease At Dr. Soetomo Regional Public Hospital. *J Berk Epidemiol.* 2019;7(2):85.
11. Snell RS. *Anatomi Klinis Berdasarkan Sistem.* Sugiharto L, Suwahjo A, Liestyawan YA, editors. Jakarta: EGC; 2011.
12. Informasi PD dan. *Infodatin: Situasi Kesehatan Jantung.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
13. Setyabrata LP. *Analisis Faktor Risiko Kardiovaskular Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.* Universitas Sriwijaya; 2020.
14. Setiadi AP, Halim SV. *Penyakit Kardiovaskular Seri Pengobatan Rasional.* 2018;204.
15. Adi PR. *Pencegahan dan Penatalaksanaan Aterosklerosis.* 6th ed. Jakarta: Interna Publishing; 2014.
16. Lilly L. *Pathophysiology of Heart Disease.* 5th ed. Philadelphia: Wolters Kluwer; 113–162 p.
17. Ginanjar E, Rachman AM. *Angina Pektoris Stabil (APS).* 6th ed. Jakarta: Interna Publishing; 2014.
18. PERKI. *Panduan Tatalaksana Angina Pektoris Stabil.* Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia; 2019.
19. PERKI. *Pedoman Tata Laksana Sindrom Koroner Akut 2018.* Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. 2018. p. 76.
20. Trisnohadi HB, Muhadi. *Angina Pektoris Tak Stabil/ Infark Miokard Akut Tanpa Elevasi ST.* 6th ed. Jakarta: Interna Publishing; 2014.
21. Alwi I. *Infark Miokard Akut Dengan Elevasi ST.* 6th ed. Jakarta: Interna

- Publishing; 2014.
22. Mittal S. *Coronary Heart Disease in Clinical Practice*. London: Springer;
 23. Zahrawardani D, Herlambang KS, Anggraheny HD. Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner di RSUP Dr Kariadi Semarang. *J Kedokt Muhammadiyah*. 2013;1(2):13–20.
 24. Loscalzo J. *Harrison's Cardiovascular Medicine*. 3rd ed. United States: McGraw-Hill Education; 2017.
 25. Naomi WS, Picauly I, Toy SM. Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner (Studi Kasus di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang). *Media Kesehat Masy*. 2021;3(1):99–107.
 26. Mann DL, Zipes DP, Libby P, Bonow RO. *Braunwald's Heart Disease*. 10th ed. Braunwald E, editor. Philadelphia: Elsevier Saunders; 2015.
 27. Libby P, Theroux P. Pathophysiology of Coronary Artery Disease. *Circulation*. 2005;111(25):3481–8.
 28. Sastroasmoro S, Ismael S. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. 4th ed. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
 29. Dahlan MS. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. 4th ed. *Epidemiologi Indonesia*. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
 30. Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia. *Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2021: Update Konsensus PERHI 2019*. Perhimpunan Dr Hipertensi Indones. 2021;1–46.
 31. American Diabetes Association. *Standards of Medical Care in Diabetes*. *J Clin Appl Res Educ*. 2020;43:16.
 32. Aman M AM, Soewondo P, Soelistijo SA, Arsana PM, Wismandari, Zufry H, et al. *Pedoman Pengelolaan Dislipidemia di Indonesia 2019*. PB Perkeni. 2019;
 33. Dahlan MS. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. 5th ed. Jakarta:

Salemba Medika; 2013.

34. Irfannuddin, Sinulingga S, Zulissetiana EF, Susilawati, Suryani PR, Rasyid RSP, et al. Pedoman Proposal dan Skripsi 2021. 2021st ed. Palembang: FK Unsri; 2021.